

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Kabupaten Sukamara**

##### **1. Sejarah singkat Kabupaten Sukamara**

Sekitar tahun 1800, datanglah perantau bernama Datok Nahkoda Muhamad Talib dan istrinya ke suatu tempat yang pada saat itu masih belum berpenghuni. Asal beliau dari sungai Kedayan Brunai Darussalam, yang kemudian membuka sebuah pemukiman. Karena wilayah tersebut masih dalam kekuasaan Raja Kotawaringin, maka diutuslah seorang menteri kerajaan bernama Pangeran Prabuwijaya untuk membantu menata kehidupan di daerah tersebut. Singkat cerita, musyawarah pangeran dengan masyarakat setempat menghasilkan kesepakatan bahwa nama kampung yang mereka huni bernama Jelai Kerta Jaya.

Memasuki tahun 1920, keadaan kampung pun semakin berkembang berikut jumlah penduduknya. Karena itu, diambilah sebuah keputusan untuk merubah nama kampung tersebut menjadi SOEKAMARA yang berarti masyarakat yang suka dengan kemajuan. Kata Soekamara sendiri secara terpisah menjadi Soeka yang berarti Suka dan Mara yang berarti maju dan menurut catatan sejarah, wilayah Sukamara resmi menjadi sebuah kampung pada

masa pemerintahan Raja IX (Ratu Imaduddin) pada tahun 1835 yang kemudian berganti pimpinan dari masa ke masa.

Seiring berjalannya waktu, dengan dasar Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 821.26-246 tertanggal 28 Mei 1983 diangkat dan ditetapkan M. Ahyar, BA sebagai Pembantu Bupati Wilayah Kerja Sukamara yang berkedudukan di Sukamara. Dan sesuai dengan tuntutan reformasi seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 yang menginginkan terwujudnya sistem desentralisasi dan dekonsentrasi, maka Sukamara bersama dengan delapan daerah lainnya di Propinsi Kalimantan Tengah diusulkan menjadi sebuah Kabupaten Definitif oleh DPRD Provinsi Kalimantan Tengah ke Pemerintah Pusat.

Melalui sidang paripurna DPR RI tanggal 11 April 2002, perwujudan sebuah Kabupaten yang telah lama dinantikan tersebut akhirnya terjawab dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 5 tahun 2002 tentang delapan Kabupaten baru di Kalimantan Tengah. Dan peresmian Kabupaten Sukamara oleh Menteri Dalam Negeri atas nama Presiden Republik Indonesia tersebut dilaksanakan di Jakarta dengan Pejabat Bupati Drs. H. Nawawi Mahmuda. Selanjutnya, berdasarkan hasil sidang DPRD Kabupaten Sukamara yang pertama terpilih dan ditetapkan lah Drs. H. Nawawi Mahmuda sebagai Bupati Sukamara periode pertama.

## 2. Kondisi Geografis

Pada bagian ini akan diuraikan tentang kondisi umum wilayah Kabupaten Sukamara dari aspek luas dan orientasi wilayah, topografi, fisiografi, klimatologi, dan gambaran pola pemanfaatan ruang.

### a) Luas Wilayah

Kabupaten Sukamara merupakan salah satu dari delapan kabupaten pemekaran di Provinsi Kalimantan Tengah yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang nomor 5 Tahun 2002 tentang pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya, dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah.

Kabupaten Sukamara mempunyai luas wilayah seluas 3.827 km<sup>2</sup> atau 382.700 ha (2,49 % dari luas Kalimantan Tengah sebesar 153.564 km<sup>2</sup>), yang meliputi 5 wilayah kecamatan, 32 Desa.

Table 2.1 Luas Wilayah Perkecamatan

No	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )
1	Jelai	796,00
2	Sukamara	1.028,00
3	Balai Riam	539,00
4	Pantai Lunci	804,00
5	Permata Kecubung	660,00
	Total Luas Wilayah	<b>3.827,00</b>

b) Letak Geografis

Wilayah Kabupaten Sukamara secara geografis terletak di antara 2<sup>0</sup>19' sampai 3<sup>0</sup>7" Lintang Selatan dan 110<sup>0</sup>25" s/d 111<sup>0</sup> 9'50" Bujur Timur.

Berdasarkan Perda No.2/2006, Kabupaten Sukamara terdiri atas lima buah kecamatan yaitu Kecamatan Jelai, Kecamatan Pantai Lunci, Kecamatan Sukamara, Kecamatan Balai Riam, dan Kecamatan Permata Kecubung.

Batas wilayah Kabupaten Sukamara adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kotawaringin Lama dan Kecamatan Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bulik Kabupaten Lamandau
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa.

### 3. Topografi, Klimatologi dan Penggunaan Lahan

Secara topografi, wilayah Kabupaten Sukamara memiliki topografi yang relatif rata dengan ketinggian 0-100 m, dengan kemiringan 0-15 % dan dapat digolongkan menjadi 4 bagian, yaitu daratan, daerah datar berombak, daerah berombak-ombak, dan daerah berbukit-bukit. Tepatnya dengan ketinggian 6,4 m (dpl) Kabupaten Sukamara dapat dikatakan termasuk daerah kawasan rendah karena sebagian besar wilayahnya berada di sekitar laut dan sungai.

Berdasarkan hidrologinya kabupaten Sukamara memiliki 2 Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu DAS Jelai dan DAS Mapam, juga terdapat pula anak sungai yang berjumlah 22 anak sungai.

Iklim di Kabupaten Sukamara pada umumnya termasuk daerah beriklim tropis, dengan temperatur berkisar antara 27,4<sup>0</sup>C s/d 31,7<sup>0</sup>C

dengan kelembaban udara berkisar antara 83-89 % dan curah hujan sebesar 2.142 mm/tahun. Curah hujan rata-rata pertahun adalah sebesar 3.133,1 mm dan banyaknya hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember.

Berdasarkan kondisi eksisting tentang kondisi geografis meliputi karakteristik topografi, dan klimatologi Kabupaten Sukamara, berikut ini akan diuraikan potensi sumberdaya alam yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembangunan ekonomi. Sumberdaya alam di Kabupaten Sukamara yang diidentifikasi sebagai kawasan pengembangan.

a. Kehutanan

Memiliki potensi hutan kurang lebih 185.500 Ha yang tersebar di 5 (lima) kecamatan yaitu Sukamara, Balai Riam, Jelai, Pantai Lunci, Permata Kecubung. Secara keseluruhan diperuntukkan untuk cagar alam, Hutan Lindung, Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi, Hutan Transmigrasi, KPPL dan KPP.

b. Pertambangan

Potensi pertambangan tersebar di 5 (lima) kecamatan yang sangat menjanjikan untuk diusahakan, namun sampai saat sekarang belum pernah dilakukan eksploitasi/penelitian secara menyeluruh.

Untuk sementara potensi tambang yang baru termonitor melalui observasi permukaan tanah diperkirakan terletak pada beberapa kecamatan yaitu :

1. Batu Permata Kecubung di Kecamatan Permata Kecubung
2. Pasir Kuarsa dan Kaolin di Kecamatan Pantai Lunci
3. Bijih Besi dan Pasir Zirkon (pasir Puya) di Kecamatan Permata Kecubung dan Kecamatan Pantai Lunci
4. Batu Belah, Batu Kapur, Kerikil dan Tanah Liat di Kecamatan Balai Riam
5. Batu Apung, Andesit, Basalt di Kecamatan Balai Riam

#### c. Pariwisata

Kabupaten Sukamara memiliki beberapa objek wisata yang cukup berpotensi dan sangat menarik untuk dikunjungi karena memiliki kekhasan tersendiri. Objek wisata yang dimiliki antara lain:

##### 1) Pantai

Pantai-pantai yang dapat dikunjungi sebagai pariwisata panorama alam dan pariwisata bahari meliputi Pantai Kuala Jelai, Pantai Tanjung Nipah, Pantai Tanjung Selaka, Pantai Sungai Ramis, dan Pantai Kampung Baru.

## 2) Bukit Patung

Merupakan Dataran Tinggi yang membentuk bukit-bukit dengan panoramanya, alamnya yang sejuk dan alami serta bernuansa budaya tradisional, lokasi ini berada di Kecamatan Balai Riam.

## 3) Danau Burung

Daerah ini memiliki daya tarik tersendiri, pada musim tertentu didatangi sekelompok burung-burung liar yang langka untuk bersarang dan bertelur. Danau ini mempunyai luas kawasan  $\pm 76.110$  Ha.

## 4) Sungai Jelai

Sungai Jelas sekaligus menjadi perbatasan dengan Provinsi Kalimantan Barat dan juga merupakan alur sungai yang alamnya masih alami dan segar untuk dinikmati karena memiliki daya tarik tersendiri.

## 5) Seni Budaya

Masyarakat Sukamara termasuk masyarakat yang sangat menghargai seni budaya, memiliki keragaman budaya yang multi etnis sehingga dapat memperkayakesenian budaya setempat. Budaya-budaya yang saat ini masih terjaga lestari di masyarakat Sukamara antara lain Pantun Seloka, Barongsai, Seni Kosidah, Tari Japen, Hadrah dan sebagainya.



#### 4. Tata Ruang dan Lingkungan Hidup

##### a. Konsep Pengembangan Wilayah

- 1) Subwilayah Utara, merupakan wilayah yang memiliki potensi pengembangan dengan sektor utamanya adalah pertanian (tanaman tahunan, palawija dan perkebunan). Adapun wilayah yang termasuk subwilayah ini adalah Kecamatan Pertama Kecubung dan Kecamatan Balai Riam.
- 2) Subwilayah Tengah, yang merupakan pusat pertumbuhan wilayah Kabupaten Sukamara dengan tingkat perkembangan wilayahnya lebih menonjol dibandingkan dengan perkembangan wilayah pada bagian lainnya. Perkembangan wilayah ini dicirikan kegiatan utama bersifat perkotaan dan sebagai pusat pemerintahan dan menjadi orientasi semua kegiatan yang meliputi wilayah Kecamatan Sukamara.
- 3) Subwilayah Selatan, merupakan kawasan yang umumnya adalah sebagai kawasan lindung. Wilayah ini juga sebagai kegiatan perikanan dan berada di Kecamatan Pantai Luncidan Kecamatan Jelai.

##### b. Rencana Struktur Tata Ruang

- 1) Pusat Kegiatan Utama Kabupaten berpusat di Kota Sukamara
- 2) Pusat Kegiatan Sekunder, berfungsi melayani wilayah sekitarnya dengan berpusat di Kecamatan Jelai dan Balai Riam.

- 3) Pusat Kegiatan Tersier, yang berfungsi melayani wilayahnya sendiri untuk yang berpusat di desa Ajag dan Sei Cabang Barat
- 4) Pusat Kegiatan Desa, yang berfungsi melayani wilayahnya sendiri tersebar di setiap wilayah desa Kabupaten Sukamara.

c. Rencana Pemanfaatan Ruang

Penentuan hirarki Pusat Pelayanan di Kabupaten Sukamara dilakukan dengan mengacu kepada Konsep Pengembangan Kawasan Argopolitan yang berusaha memacu wilayah pertanian, serta mengurangi kesenjangan antara kawasan di Kabupaten Sukamara. Dalam konsep keseimbangan, maka kawasan perdesaan harus dikembangkan sebagai satu kesatuan pengembangan kawasan perkotaan dan perdesaan (urban-rural linkages) yang dinamis.

d. Pertimbangan Pemanfaatan Ruang

- 1) Kegiatan ekonomi yang tidak memerlukan dukungan lahan relatif luas
- 2) Pengembangan lahan di wilayah utara dikendalikan secara ketat karena sebagai berfungsi sebagai kawasan lindung bagi kawasan di bawahnya, yaitu utara dan selatan yang relatif rendah
- 3) Pengembangan wilayah tengah lebih diperhatikan karena masuk kategori wilayah kurang berkembang

- 4) Pengembangan wilayah selatan diharapkan menjadi pendukung wilayah utara dan tengah. Kegiatan ekonomi diarahkan pada pengembangan ekonomi lokal dengan sektor pertanian sebagai sektor penggerak
- 5) Pelayanan fasilitas dan prasarana hendaknya dilakukan dengan sistem banyak pusat meskipun dengan skala yang lebih rendah.

#### 4. Pemerintahan Umum

Otonomi daerah yang diberlakukan sejak tahun 2001 mempunyai implikasi keleluasaan daerah dalam mengelola wilayahnya. Salah satunya adalah kewenangan daerah dalam mengatur administrasi pemerintahannya dan segala kebijakan daerah guna mempercepat pembangunan di segala sector.

##### 1. Pemerintahan

Kabupaten Sukamara yang mulanya memiliki hanya 3 kecamatan dengan 32 desa yaitu Kecamatan Jelai, Kecamatan Sukamara, Kecamatan Balai Riam, selanjutnya dimekarkan sehingga memiliki 5 kecamatan. Adapun 2 Kecamatan yang dimekarkan yaitu Kecamatan Jelai yang dimekarkan dengan menambah 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Pantai Lunci. Kecamatan lainnya adalah Kecamatan Balai Riam yang dimekarkan dengan menambah 1 Kecamatan yaitu

Kecamatan Permata Kecubung.Pemekaran wilayah di Kabupaten Sukamara sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan daerah diharapkan mampu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan akses dalam segala hal terutama membuka keterisolasian wilayah sekaligus mampu meningkatkan status desa.

KECAMATAN	Kelurahan	Desa	JUMLAH
Jelai	1	4	5
Sukamara	2	6	8
Balai Riam	-	8	8
Pantai Lunci	-	4	4
Permata Kecubung	-	7	7
<b>JUMLAH</b>	<b>3</b>	<b>29</b>	<b>32</b>

**Tabel 2.2 Jumlah Kelurahan dan Desa Kabupaten Sukamara**

## 2. Struktur Organisasi

Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sukamara telah dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 dengan susunan perangkat sebagai berikut :

1. Sekretariat Daerah (SETDA)
2. Sekretariat DPRD (SETWAN)
3. Dinas Pertanian dan Peternakan (DISTANAK)

4. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi (DISPERINDAGKOPTAMBEN)
5. Dinas Kehutanan dan Perkebunan (DISHUTBUN)
6. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika, Kebudayaan dan Pariwisata (DISHUPKOMINBUDPAR)
7. Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD)
8. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA)
9. Dinas Kesehatan (DINKES)
10. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DINSOSNAKERTRANS)
11. Dinas Kelautan dan Perikanan (DISLUTKAN)
12. Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil (DISDUKCAPIL)
13. Dinas Pekerjaan Umum (DPU)
14. Inspektorat Kabupaten Sukamara
15. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)
16. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPM DPP-KB)
17. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat (KESBANGPOLLINMAS)
18. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP)
19. Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP)
20. Kantor Lingkungan Hidup (KLH)

21. Kantor Ketahanan Pangan (KKP)
22. Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu (KPPT)
23. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)

Instansi Vertikal/Lainnya :

1. Polres Sukamara
2. Perwira Penghubung KODIM 1014 Pangkalan Bun
3. Kantor Perwakilan Kejaksaan
4. Kantor Departemen Agama Sukamara (Depag)
5. Badan Pusat Statistik (BPS)
6. Kantor Perwakilan Badan Pertanahan Nasional (BPN)
7. PT. Pos dan Giro
8. PT. Pelindo II
9. Administrasi Pelabuhan
10. PT. PLN Ranting Sukamara
11. Bank Rakyat Indonesia Unit Sukamara
12. Bank Pembangunan Kalteng (BPK) Cabang Pembantu

Kecamatan :

1. Kantor Camat Sukamara
2. Kantor Camat Jelai
3. Kantor Camat Balai Riam
4. Kantor Camat Pantai Lunci
5. Kantor Camat Permata Kecubung

6. Kantor Lurah Padang

7. Kantor Lurah Mendawai

Kantor Lurah Kuala Jelai

Aparatur :

Kondisi SDM atau PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukamara tahun 2008 berjumlah 1.288 orang dengan latar belakang pendidikan bervariasi dari tingkat Pendidikan Sekolah Menengah sampai dengan Pendidikan Tinggi (S2) dengan gambaran jumlah pegawai per dinas/badan dirinci menurut jenis kelamin.

#### **Data Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Sukamara**

NO	Nama Dinas / Instansi	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Sekretariat Daerah	50	24	74
2	Sekretariat Dewan	17	8	25
3	Dinas Kesehatan	61	65	126
4	Dinas Kelautan dan Perikanan	11	9	20
5	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	347	258	605
6	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Pertambangan dan Energi	12	4	16

NO	Nama Dinas / Instansi	Jenis Kelamin		
		Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
7	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5	1	6
8	Dinas Sosial dan Tenaga Kerja & Transmigrasi	12	4	16
9	Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	18	6	24
10	Dinas Pekerjaan Umum	35	5	40
11	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	31	9	40
12	Dinas Perhubungan Komunikasi Informatika, Budaya dan Pariwisata	16	2	18
13	Dinas Pertanian dan Peternakan	24	11	35
14	Bappeda	21	3	24
15	Badan Kesbangpollinmas	12	2	14
16	BPMDPP-KB	11	7	18
17	Badan Kepegawaian, Pendidikan & Pelatihan	6	9	15
18	Inspektorat Kabupaten	8	9	17
19	Kantor Lingkungan Hidup	4	3	7
20	Kantor Pelayanan Ijin Terpadu	6	4	10
21	Kantor Ketahanan Pangan	5	2	7
22	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	10	0	10
23	Kantor Camat Sukamara	12	6	18



NO	Nama Dinas / Instansi	Jenis Kelamin		
		Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
24	Kantor Camat Permata Kecubung	6	1	7
25	Kantor Camat Pantai Lunci	5	0	5
26	Kantor Camat Balai Riam	9	4	13
27	Kantor Camat Jelai	9	4	13
28	Kelurahan Padang Sukamara	4	1	5
29	Kelurahan Mendawai Sukamara	6	1	7
30	Kelurahan Jelai	2	1	3
Jumlah		793	495	1.288

## B. Profil Bupati Sukamara

H. Muhamad Dirman adalah bupati sukamra pertama yang dipilih melalui proses pemilu kada. Beliau dilantik dengan wakil bupati Karyadi oleh Gubernur Kalimantan tengah Agustin Teras Narang 21 juli 2008 untuk masa jabatan 2008-2013.

Kemudian beliau mencalonkan diri kembli sebagai bupati sukamara untuk masa jabatan 2013-2018 bersama wakil bupati Windu Subagio dalam pemilu kada tahun 2013. Sebelum beliau menjabat sebagai bupati sukamara,

beliau juga pernah bekerja sebagai pelaksana pelaksana kantor camat sukamara pada tahun 1986 sampai 1991 setelah bekerja 5 tahun dikantor camat beliau di pindah kerjakan di dipercaya untuk menjadi lurah di kelurahan padang sukamara pada tahun 1991 sampai 2001 dan setelah itu melihat kinerja beliau yang begitu baik ketika dikecamatan dahulu beliau di pindah kerjakan lagi bekerja di kecamatan dengan menduduki jabatan sebagai PJ.Kasubsu Tibum kecamatan sukamara pada tahun 2001 sampai 2002 dan kemudian di tahun 2002 sampai 2003 beliau beralih jabatan menjadi PJ. Kasi Tramtib Kecamatan sukamara.

Dari perjalanan beliau tidak begitu banyak terlihat kiprah nya di bidang politik namun ketika pemekaran kabupaten sukamara pada 10 april 2003 beliau bersama H.nawawi mahmuda di pilih sebagai bupati dan wakil bupati. Ketika itu beliau masih menjabat sebagai wakil bupati sukamara dengan masa periode tahun 2003 sampai 2008. dan ketika pemilukada pertama disukamara pada tahun 2008 beliau mencalonkan diri kembali dengan wakil bupati bapak H.kariyadi beliau memenangkan pemilu dan resmi menjadi bupati pada masa periode tahun 2008 sampai 2013 dan terpilih kembali bersama bapak H.windu subagio sebagai wakil bupatinya pada masa pemerintahan tahun 2013 sampai 2018.

### **C. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Bupati Kabupaten Sukamara**

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD adalah visi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah (pilkada). Visi Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih

menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun ke depan, serta akan menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah serta sesuai dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah. Oleh karena itu, kedudukan RPJMD Kabupaten Sukamara Tahun 2013 – 2018 sangat penting untuk dapat menerjemahkan dan operasionalisasi Visi dan Misi tersebut secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran pembangunan lima tahun ke depan yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukamara Tahun 2013 – 2018. Dengan mempertimbangkan arah pembangunan jangka panjang daerah, kondisi, permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis maka dirumuskan visi Kabupaten Sukamara adalah:” Melanjutkan Terwujudnya Kabupaten Sukamara Yang Lebih Maju, Sejahtera, Mandiri, Aman, Damai Dan Bermartabat ” Visi Pembangunan Kabupaten Sukamara Tahun 2013 – 2018 tersebut di atas akan menjadi acuan dalam mewujudkan keinginan dan amanat serta cita-cita masyarakat Kabupaten Sukamara dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, cita-cita tersebut dengan tetap mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan Provinsi Kalimantan Tengah serta Tujuan Nasional sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945.

Secara filosofis makna yang terkandung di dalam Visi Kabupaten Sukamara Tahun 2008 – 2013 dapat dijabarkan dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kabupaten Sukamara adalah meliputi wilayah dan seluruh isinya. Artinya adalah Kabupaten Sukamara dan semua warganya baik penduduk asli sukamara maupun pendatang yang tinggal dan bermukim di wilayah yang secara administratif ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Sukamara.
2. Lebih Maju adalah suatu kondisi kehidupan masyarakat yang lebih baik/meningkat dalam segala aspek kehidupannya dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Hal ini dapat diukur dengan peningkatan berbagai aspek pembangunan terutama pembangunan infrastruktur yang diharapkan lebih baik dari kondisi-kondisi sebelumnya baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.
3. Sejahtera adalah suatu kondisi kehidupan masyarakat yang bahagia baik lahir maupun batin yang diwujudkan dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang dan papan, terjaminnya kesehatan dan pendidikan, terpenuhinya lingkungan yang baik dan sehat, serta meningkatnya aksesibilitas dalam pemenuhan kebutuhan rekreasi masyarakat. Hal ini berarti bahwa kesejahteraan yang ingin diwujudkan tidak hanya dalam konteks lahiriah dan materi saja, tetapi juga sejahtera jiwa dan bathiniahnya.

4. Mandiri adalah kondisi kehidupan individu dan masyarakat yang mampu memenuhi tuntutan dasar dimensi dirinya dan dapat mengembangkan diri sendiri dengan mengurangi ketergantungan kepada pihak lain utamanya dalam pemenuhan kebutuhan akan tenaga kerja serta kebutuhan sehari-hari misalnya dalam pemenuhan kebutuhan pangan yang bisa dipenuhi dari produksi daerah sendiri dengan mewujudkan swasembada, serta pemenuhan kebutuhan akan rekreasi dengan terbentuknya tempat-tempat rekreasi masyarakat yang aksesible.
5. Aman adalah kondisi masyarakat yang nyaman dan tenteram, terlindungi keselamatannya secara fisik dan mental dari ancaman tindakan-tindakan kriminalitas, terorisme dan bencana, baik bencana sosial maupun bencana alam. Aman dari kekhawatiran akan kekurangan pangan, sandang dan papan, serta aman dari kekhawatiran akan kekurangan energi dan listrik.
6. Damai adalah kondisi kehidupan masyarakat yang kompak, rukun, saling menghargai, menghormati kepercayaan dan keyakinan masing-masing dengan mengutamakan toleransi, serta menjaga hubungan yang harmonis baik antara sesama manusia maupun manusia dengan lingkungannya.
7. Bermartabat adalah kondisi yang dicirikan dari masyarakatnya yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengamalkan nilai-nilai luhur berdasarkan norma agama dan norma sosial, mempunyai harga

diri dan integritas, dengan berperikehidupan secara benar, tertib dan teratur, berdisiplin yang tinggi, serta ikut mendukung *good and clean governanced* dengan tidak melakukan kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN). Selain itu, kondisi dimana masyarakatnya dapat dipandang dengan keunggulan dan prestasi-prestasi yang diraihinya baik yang bersifat individu maupun kelompok seperti prestasi-prestasi dalam bidang olah raga, pendidikan dan keilmuan, serta kebersihan lingkungan.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu memperjelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang akan dilakukan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Rumusan misi dalam dokumen RPJMD dikembangkan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi, serta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah. Misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi. Berpedoman pada kriteria tersebut di atas, dan berdasarkan Misi yang telah disampaikan dalam kampanye pada saat Pilkada, serta dalam rangka mewujudkan Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

(RPJMD) Kabupaten Sukamara Tahun 2013 – 2018 yaitu dalam rangka “Melanjutkan Terwujudnya Kabupaten Sukamara Yang Lebih Maju, Sejahtera, Mandiri, Aman, Damai Dan Bermartabat”, maka dirumuskan 10 (SEPULUH) MISI sebagai berikut:

1). Melanjutkan Pembangunan Dan Peningkatan Infrastruktur Yang Merata Serta Bermanfaat Kepada Masyarakat. Masyarakat yang maju adalah masyarakat yang terbuka, mampu berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat di wilayah lainnya dengan mudah, serta mampu melakukan aktifitas untuk memenuhi tuntutan kehidupannya tanpa kendala. Masyarakat dapat segera meningkat kemajuannya baik secara perekonomian maupun pada aspekpek lainnya apabila tidak terisolir dan dapat terjangkau dari segala wilayah. Dengan kata lain, masyarakat yang maju adalah masyarakat yang aksesibilitasnya tinggi/baik.

Salah satu indikator dari aksesibilitas yang baik adalah adanya dukungan infrastruktur yang memadai, antara lain infrastruktur transportasi seperti jalan beraspal, jembatan, pelabuhan dan lain sebagainya, serta sarana dan prasarana umum perkotaan seperti sekolah, pasar, perkantoran, dan seterusnya. Infrastruktur juga mempunyai peran yang penting untuk memperkokoh hubungan antar wilayah. Infrastruktur merupakan roda penggerak perekonomian. Kegiatan sektor transportasi merupakan tulang punggung pola distribusi baik barang maupun penumpang. Sedangkan infrastruktur lainnya seperti kelistrikan dan telekomunikasi terkait dengan upaya modernisasi

bangsa dan penyediaannya merupakan salah satu aspek terpenting untuk meningkatkan produktivitas sektor industri.

- 2).Melanjutkan Pendidikan Gratis 12 Tahun yang Berkualitas dan Berpihak Kepada Masyarakat Guna Membangun Sumber Daya Manusia Yang Cerdas, Beriman, Unggul dan Tangguh. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sangat diperlukan dalam membangun Kabupaten Sukamara agar lebih maju, sejahtera dan mandiri. Kemajuan daerah tidak akan tercapai apabila tidak didukung dengan kualitas SDM yang tinggi. Kualitas SDM Kabupaten Sukamara yang diharapkan dapat terwujud adalah yang cerdas, beriman, unggul dan tangguh. Untuk mendapatkan SDM yang berkualitas tersebut Pemerintah Kabupaten Sukamara akan memberikan pendidikan 12 tahun atau sampai jenjang SMA yang gratis namun tetap berkualitas. Dengan memberikan pendidikan gratis diharapkan seluruh masyarakat sampai pelosok kabupaten tidak mempunyai kendala biaya untuk menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas. Pendidikan gratis tidak hanya diberikan kepada sekolah umum, namun juga kepada sekolah berbasis agama maupun sekolah kejuruan yang diharapkan dapat menumbuhkan masyarakat yang cerdas dan beriman.
- 3).Melanjutkan Pelayanan Kesehatan Gratis Yang Berkualitas Serta Berpihak Kepada Masyarakat Dengan Mengutamakan Kepada Keluarga Yang Kurang Mampu. Kesehatan masyarakat merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat karena masyarakat yang sehat



adalah masyarakat yang sehat karena dapat menikmati kehidupan. Demikian juga dengan masyarakat yang maju yang mampu menjaga kesehatannya. Oleh karena itu, pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang antara lain diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang salah satu komponen terpentingnya adalah kesehatan selain pendidikan dan pendapatan. Untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, Pemerintah Kabupaten Sukamara akan memberikan pelayanan kesehatan gratis, terutama kepada masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi (*The poorest of the poors*).

- 4).Selanjutnya, pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat tidak sekedar gratis namun diupayakan agar pelayanan yang diberikan tetap sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan serta tetap menyediakan tenaga kesehatan dan obat-obatan yang cukup. Selain daripada itu, karena sesungguhnya kesehatan adalah tanggungjawab bersama dari setiap individu, masyarakat, pemerintah dan swasta. Maka apapun peran yang diemban oleh pemerintah daerah, tanpa kesadaran individu dan masyarakat untuk secara mandiri menjaga kesehatan mereka, hanya sedikit yang akan dicapai. Oleh karenanya, selain penyediaan pelayanan kesehatan gratis, penting juga untuk mendidik masyarakat agar sadar kesehatan.

5).Melanjutkan Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi (Pertanian, Perkebunan, Perikanan, Peternakan, UMKM, Koperasi, Jasa, Perdagangan dll) Yang Mampu Menciptakan Lapangan Pekerjaan Dengan Memaksimalkan Pengelolaan Potensi Sumber daya alam yang efektif dan efisien. Pertumbuhan ekonomi yang baik akan meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat. Pertumbuhan ekonomi akan terjadi apabila pemerintah mampu menggerakkan masyarakat untuk lebih produktif, dengan memberikan fasilitas, pembinaan, dan pemberdayaan melalui program-program pembangunan beserta kegiatan-kegiatannya. Berbagai program untuk mewujudkan peningkatan ekonomi berdasarkan sektor diharapkan tetap berbasis pada sektor pertanian dalam arti luas. Namun demikian pemerintah Kabupaten Sukamara juga tetap berupaya menggerakkan sektor-sektor lainnya seperti Jasa, Industri, dan Perdagangan melalui pembinaan dan pemberdayaan IKM, UMKM dan koperasi, dll.

Selain itu, dalam rangka mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan titik-titik pertumbuhan baru dan wilayah strategis serta terciptanya peluang usaha baru namun tetap memperhatikan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan, maka Pemerintah Kabupaten Sukamara akan terus melakukan kebijakan penempatan transmigran-transmigran baru. Hal ini dilakukan selain dalam rangka mempercepat pertumbuhan penduduk, serta dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya, juga dalam rangka

pemerataan pembangunan daerah dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

5. Menyelenggarakan *Good and Clean Governance* (Pemerintahan Yang Baik, Efisien, Efektif, Bersih Dan Bebas KKN) Dengan Mengutamakan Pelayanan Kepada Masyarakat. Salah satu agenda pembangunan nasional adalah menciptakan tata pemerintahan yang baik, yang antara lain dicirikan dengan adanya transparansi (keterbukaan), akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi, menjunjung tinggi supremasi hukum, dan membuka partisipasi masyarakat yang dapat menjamin kelancaran, keserasian dan keterpaduan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Dalam rangka tercapainya agenda tersebut, diperlukan langkahlangkah kebijakan yang terarah. Salah satunya adalah dalam pengembangan kapasitas fiskal serta peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah yang diawali dengan peningkatan kualitas perencanaan penganggaran yang selanjutnya diikuti oleh peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan anggaran dan pembangunan daerah serta pengendalian dan evaluasinya. Selanjutnya, perubahan kelembagaan dan sistem ketatalaksanaan yang titik beratnya tertumpu pada peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia aparatur serta sistem pengawasan dan pemeriksaan yang efektif baik oleh masyarakat maupun antar aparatur sendiri, juga merupakan salah satu langkah yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tata kelola pemerintahan yang baik. Selain itu perlu ditempuh

langkah-langkah konsolidasi, revitalisasi, refungsionalisasi, dan profesionalisasi secara sistematis, terpadu, komprehensif, dan berkelanjutan bagi seluruh segenap aparatur di lingkup Pemerintah Kabupaten Sukamara. Sehingga dihasilkan aparatur pemerintah yang bersih dan berwibawa serta terbebas dari tindakan dan perilaku yang melawan hukum serta bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah Untuk Kesejahteraan Masyarakat. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang berasal dari sumber-sumber penerimaan murni daerah, antara lain pajak daerah dan retribusi daerah. Salah satu upaya yang telah dilakukan dan diandalkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah adalah dengan menggali sumber-sumber pungutan daerah yang baru (ekstensifikasi) berdasarkan ketentuan yang memenuhi kriteria pungutan daerah yang baik dan benar serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Mewujudkan Kabupaten Sukamara Yang Aman, Rukun, Damai Dan Bersih Sebagai Pengejawantahan Masyarakat Yang Beriman Dan Bertaqwa. Kesejahteraan hidup masyarakat harus didukung dengan lingkungan hidup yang bersih, nyaman, aman dan tenteram serta kehidupan masyarakat yang kompak, rukun, dan damai. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, perlu adanya peningkatan kualitas keagamaan yang berarti bahwa kehidupan masyarakat dalam beragama dan

bersosial hendaknya menganut prinsip saling menghargai dan menghormati kepercayaan dan keyakinan masing-masing dengan tanggung jawab sosial yang tinggi. Untuk itu, Pemerintah bersama masyarakat Kabupaten Sukamara mendorong agar dalam berinteraksi secara sosial, seyogyanya didasarkan pada nilai-nilai keagamaan secara terus menerus dan berkesinambungan (sustainable). Di samping itu perlu jaminan agar masyarakat dapat melakukan kegiatannya secara benar, tertib dan teratur serta dengan disiplin yang tinggi, dan menjaga hubungan yang harmonis antara sesama manusia, serta manusia dengan lingkungannya.

7. Meningkatkan Pemberdayaan Pemuda, Organisasi Kemasyarakatan, Kepramukaan, Olahraga Serta Sosial Budaya. Pada akhir periode lima tahun yang akan datang, Pemuda, Organisasi Kemasyarakatan, Kepramukaan, Olahraga serta Sosial Budaya akan terwujud sebagai insan pelopor penggerak pembangunan, dan sumber daya manusia yang mampu menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang untuk berperan serta dalam pembangunan. Dalam rangka tercapainya kondisi yang diharapkan di atas, maka Pemerintah Kabupaten Sukamara akan berupaya meningkatkan wawasan dan sikap mental pemuda serta perempuan; meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan pemuda dan perempuan; meningkatkan kreativitas dan inovasi pemuda serta perempuan sebagai wadah penyaluran minat dan bakat; serta meningkatkan dukungan sarana dan prasarana

pembangunan kepemudaan dan pemberdayaan perempuan di berbagai bidang. Hal tersebut dilakukan antara lain dengan upaya pengembangan dan penyerasian berbagai kebijakan pembangunan olahraga serta memperkuat kelembagaan olahraga; meningkatkan jumlah dan mutu pelatih, peneliti, praktisi, dan teknisi olahraga; serta meningkatkan jumlah, efektivitas dan efisiensi pembiayaan olahraga, serta kebijakan yang mendukung kesetaraan gender.

8. Memaksimalkan Potensi Cagar Budaya, Kesenian Daerah, Wisata Daerah Sebagai Sarana Promosi Dan Identitas Daerah Kabupaten Sukamara. Pada akhir periode lima tahun ke depan, di Kabupaten Sukamara akan berkembang sektor pariwisata yang didukung oleh semakin baiknya pengelolaan aset-aset pariwisata daerah serta meningkatnya kualitas promosi pariwisata. Aset-aset tersebut meliputi antara lain pengembangan serta pemanfaatan aset-aset budaya dan keragaman obyek wisata, meningkatnya pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha pariwisata serta terbentuknya konsep pariwisata Kabupaten Sukamara sesuai dengan potensi destinasi wisata serta arah yang diinginkan.

9. Penataan Tata Ruang Kota Yang Berkelanjutan Dengan Mengutamakan Pelestarian Lingkungan Hidup. Misi ini dimaksudkan agar sumber daya alam dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, tetap memperhatikan keberlanjutan kelestarian fungsi lingkungan hidupnya. Hal ini dikarenakan sumberdaya alam memiliki peran ganda,

yaitu sebagai modal pertumbuhan ekonomi (resource based economy) dan sekaligus sebagai penopang sistem kehidupan (life support system).

Dengan demikian, atas dasar fungsi ganda tersebut, sumberdaya alam senantiasa harus dikelola secara seimbang untuk menjamin keberlanjutan pembangunan nasional. Penerapan prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) di seluruh sektor dan wilayah menjadi prasyarat utama untuk diinternalisasikan ke dalam kebijakan dan peraturan perundangan, terutama dalam mendorong investasi pembangunan jangka menengah.

Prinsip-prinsip tersebut saling sinergis dan melengkapi dengan pengembangan tata pemerintahan yang baik (good governance) yang mendasarkan pada asas partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas yang mendorong upaya perbaikan pengelolaan sumber daya alam, pelestarian fungsi lingkungan hidup, serta memperketat pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang agar sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

#### **D. TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan tingkat prioritas tertinggi dalam RPJMD Kabupaten Sukamara Tahun 2013 – 2018 yang selanjutnya akan menjadi dasar dalam penyusunan kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam

jangka waktu tertentu yang ditetapkan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu analisis strategis. Oleh karena itu, berdasarkan visi, misi, permasalahan pembangunan, dan isu strategis yang ada, maka tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh Kabupaten Sukamara selama lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

Misi 1 : Melanjutkan pembangunan dan peningkatan infrastruktur yang merata serta bermanfaat kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pembangunan infrastruktur dalam rangka pemerataan dan reduksi kesenjangan antar wilayah.

Misi 2 : Melanjutkan pendidikan gratis 12 tahun yang berkualitas dan berpihak kepada masyarakat guna membangun sumber daya manusia yang cerdas, beriman, unggul dan tangguh dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara peningkatan kualitas pendidikan dan program pendidikan gratis 12 tahun.

Misi 3 : Melanjutkan pelayanan kesehatan gratis yang berkualitas dan berpihak kepada masyarakat dengan mengutamakan kepada keluarga yang kurang mampu dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di puskesmas dan jaringannya sehingga pelayanan kesehatan yang baik bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat serta pelayanan gratis terutama bagi the poorest of the poor.



Misi 4 : Melanjutkan peningkatan pertumbuhan ekonomi (pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, ukm, koperasi, jasa, perdagangan dll) yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dengan memaksimalkan pengelolaan potensi sumber daya alam yang efektif dan efisien dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang baik dengan memaksimalkan pengelolaan sumberdaya alam lokal yang lebih efektif dan efisien.

Misi 5 : Menyelenggarakan *good and clean governance* (pemerintahan yang baik, efisien, efektif, bersih dan bebas kkn) dengan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan untuk mengelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi dan kualitas pengelolaan pembangunan dalam rangka memberikan pelayanan prima bagi masyarakat.

Misi 6 : Mengoptimalkan pendapatan asli daerah untuk kesejahteraan masyarakat dengan tujuan untuk optimalisasi pendapatan asli daerah sesuai dengan potensi daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Misi 7 : Mewujudkan kabupaten sukamara yang aman, rukun, damai dan bersih sebagai pengejawantahan masyarakat yang beriman dan bertaqwa dengan tujuan untuk menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat serta mewujudkan kehidupan masyarakat yang demokratis sebagai cerminan masyarakat yang beriman dan bertaqwa.

Misi 8 : Meningkatkan pemberdayaan pemuda, organisasi kemasyarakatan, kepramukaan, olahraga serta sosial budaya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas generasi muda dan partisipasinya dalam berbagai bidang pembangunan dan prestasi olah raga serta sosial budaya.

Misi 9 : Memaksimalkan potensi cagar budaya, kesenian daerah, wisata daerah sebagai sarana promosi dan identitas daerah kabupaten sukamara dengan tujuan untuk menggalakan budaya daerah sebagai sarana promosi dan pengembangan pariwisata daerah.

Misi 10 :Penataan tata ruang kota yang berkelanjutan dengan mengutamakan pelestarian lingkungan hidup dengan tujuan untuk mengendalikan penataan dan pemanfaatan ruang dengan memperhatikan lingkungan hidup yang berkelanjutan.